

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa hubungan *effort*, Suhu Permukaan Laut dan *Clorofil-a* terhadap CpUE (Catch per Unit Effort) ikan pelagis kecil di perairan selatan Pulau Madura diperoleh kesimpulan :

1. Variasai suhu permukaan laut selat Madura bervariasi antara 27,82°C hingga 29,23°C
2. Sebaran Klorofil-a perairan selat Madura bervariasi antara 0,28 mg/m³ hingga 2,61 mg/m³
3. Alat tangkap yang dominan menangkap ikan pelagis kecil di perairan selat Madura paparan Pulau Madura Payang, Pukat cincin, Jaring insang hanyut, jaring insang tetap, bagan tancap dan jaring tiga lapis sedangkan alat tangkap yang paling standart di perairan selatan Pulau Madura adalah alat tangkap pukat cincin.
4. Dari faktor *Effort*, Suhu permukaan laut, dan *clorofil-a* di ketahui bahwa di antara ketiga faktor yang mempengaruhi CpUE ikan pelagis kecil di Kabupaten Bangkalan, bahwa *effort* memiliki pengaruh paling besar terhadap CpUE ikan pelagis kecil di antara ketiganya.
5. Dari faktor *Effort*, Suhu permukaan laut, dan *clorofil-a* di ketahui bahwa di antara ketiga faktor yang mempengaruhi produksi ikan pelagis kecil di Kabupaten Sampang, bahwa suhu permukaan laut memiliki pengaruh paling besar terhadap CpUE ikan pelagis kecil di antara ketiganya.

6. Dari faktor *Effort*, Suhu permukaan laut, dan *clorofil-a* di ketahui bahwa di antara ketiga faktor yang mempengaruhi produksi ikan pelagis kecil di Kabupaten Pamekasan, bahwa *effort* memiliki pengaruh paling besar terhadap peoduksi ikan pelagis kecil di antara ketiganya.
7. Dari faktor *Effort*, Suhu permukaan laut, dan *clorofil-a* di ketahui bahwa di antara ketiga faktor yang mempengaruhi produksi ikan pelagis kecil di Kabupaten Sumenep, bahwa *clorofil-a* memiliki pengaruh paling besar terhadap peoduksi ikan pelagis kecil di antara ketiganya

5.2 Saran

Mengingat bahwa perairan selat Madura paparan pulau Madura adalah bagian dari selat Madura maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dari paparan Jawa. Selain itu jenis ikan yang di teliti dapat menggunakan jenis ikan lain.

Mengingat adanya persamaan yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara produksi ikan pelagis dengan variabel. Maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan persamaan yang berbeda untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan produksi.

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya di gunakan varibel Y adalah CpUE per spesies ikan, dan variabel X adalah faktor Fisika, Biologi, dan Kimia. Hal ini akan lebih memudahkan dalam penggunaan analisis regresi.